

## BAB III METODE PENELITIAN

Guna mendapatkan hasil penelitian yang baik juga tentunya bisa berjalan dengan lancar serta bisa dipertanggungjawabkan, maka penelitian ini membutuhkan metode tertentu. Metode yang dipakai untuk penyusunan skripsi ini yaitu antara lain:

### A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian yang penulis lakukan, yaitu makna filosofi ritual *kirab gunung* (Di Desa Tlogorejo Kecamatan Tlogowungu Kabupaen Pati), menggunakan metode penelitian kualitatif dengan model *field research* (penelitian lapangan), penelitian lapangan yaitu Penelitian yang dilaksanakan dalam sebuah lokasi maupun tempat yang dipilih untuk diteliti atau menyelidiki sesuatu yang terjadi dalam lokasi tersebut.<sup>1</sup> Berdasarkan hal tersebut penulis berangkat ke lapangan untuk mengamati dan menyelidiki secara langsung mengenai makna filosofi ritual *kirab gunung*. Dalam hal ini lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan pengamatan dan penyelidikan yaitu di Desa Tlogorejo Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati.

Robert Bogdan dan Steven J. Taylor dalam bukunya V. Wiratna Sujarweni menyatakan bahwa pendekatan kualitatif berupa metode penelitian yang menyediakan data deskriptif dan perilaku yang diamati dalam bentuk lisan maupun tulisan yang perlu diamati. Dengan kata lain, tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena yang terjadi pada subjek penelitian.<sup>2</sup>

Peneliti memakai suatu pendekatan deskriptif kualitatif untuk melakukan penelitian yang berjenis empiris ini. Menurut Hadari Nawawi, penelitian deskriptif kualitatif adalah metode untuk memecahkan permasalahan yang diteliti dengan mendeskripsikan atau menggambarkan situasi terkini dari subjek atau objek penelitian misalnya seseorang, masyarakat, lembaga, atau lainnya dengan menggunakan fakta sebagaimana adanya atau sebenarnya.<sup>3</sup> Jenis strategi ini dipilih oleh penulis karena data yang dibutuhkan berupa informasi mengenai makna filosofi tradisi *kirab gunung* di Desa Tlogorejo Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati, maka digunakan

---

<sup>1</sup>Abdurahman Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusun Skripsi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 96.

<sup>2</sup>Andesta Yusantri, *Makna Filosofis Tradisi Suroan Pada Masyarakat Jawa di Kelurahan Padang Serai di Bengkulu* (Bengkulu: Skripsi, 2020), 33.

<sup>3</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010), 16 & 19.

pendekatan deskriptif kualitatif. Dan Dalam penelitian ini data-data diambil dari Perangkat desa, sesepuh desa, tokoh agama, serta masyarakat Desa Tlogorejo Tahunan Pati.

## **B. Setting Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian *field* research lapangan (lapangan), maka objek penelitian yang dimaksud harus benar-benar ada. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tlogorejo, Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati. Alasan penulis melakukan penelitian di Desa Tlogorejo Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati karena sesuai dengan tema penelitian untuk melihat makna filosofi tradisi *kirab gunung* di Desa Tlogorejo Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati yang hingga saat ini masih rutin dilaksanakan oleh warga Desa Tlogorejo.

## **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini yaitu warga Desa Torogolejo Kecamatan tlogowungu Kabupaten Pati, dan fokus penelitiannya adalah menganalisis makna filosofis dari ritual Gunung Kirab bagi warga setempat.

## **D. Sumber Data**

Sumber data penelitian merupakan subjek dari siapa data itu dikumpulkan. Sumber data mencakup dokumen, orang, buku, lingkungan, dan banyak lagi. Ketika peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner ataupun wawancara, sumber datanya adalah responden. Seseorang yang menanggapi atau menjawab pertanyaan peneliti dengan lisan atau tertulis.<sup>4</sup>

Dilihat dari sumber datanya, ada 2 sumber yang bisa digunakan untuk pengumpulan data, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Kajian ini lebih lanjut berfokus pada ritual Kirab Gunung dan makna filosofisnya.

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil survei lapangan dengan pemeriksaan langsung terhadap objek atau sumber yang diteliti. Narasumber atau yang menjadi objek penelitian yakni Bapak Suharno, Bapak Ro'id, Bapak Joko Budoyo, dan Bapak Ragil.

---

<sup>4</sup> Dadang Kuswana, *Metode Penelitian Sosial*, ed. Beni Ahmad Saebeni (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 129.

## 2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diambil bukan dari data tambahan yang diambil tidak langsung dari tangan pertama atau sumber kedua yang merupakan pelengkap, seperti buku-buku, dokumen resmi maupun pribadi yang berkaitan dengan masalah yang dikaji untuk menghasilkan penelitian yang valid.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari obyek yang diteliti yaitu dengan cara membaca dan mempelajari literatur, dan berita, dan internet yang relevan terhadap penelitian yang akan dilakukan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dibutuhkan sebagai sarana guna menghimpun data yang dibutuhkan untuk menjawab perumusan topik penelitian. Secara umum pendekatan pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>6</sup>

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik meungumpulkan informasi atau data yang melibatkan kegiatan tanya jawab verbal satu sisi. Pertanyaan datang dari pewawancara dan jawaban diberikan oleh orang yang diwawancarai.<sup>7</sup>

Wawancara disini merupakan suatu metode pengumpulan data yang akurat guna keperluan proses pemecahan masalah yang konkrit berdasarkan pada data. Pengambilan data dengan teknik ini dipakai dengan menggunakan tanya jawab verbal dan percakapan pribadi antara satu atau lebih pewawancara dengan satu atau lebih responden.<sup>8</sup>

Wawancara yang dipakai oleh peneliti yaitu jenis wawancara bebas terpimpin. yakni Teknik wawancara yang dilaksanakan dengan menggunakan panduan yang hanya menguraikan pertanyaan yang diajukan.<sup>9</sup> Tentang hal tersebut,

---

<sup>5</sup> Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Roesdakarya, 2003), 259.

<sup>6</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2017), 138.

<sup>7</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 105.

<sup>8</sup> Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: PT Rajawali Press, 2008), 151.

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172.

peneliti mengajukan berbagai pertanyaan kepada kepala desa, tokoh masyarakat, tokoh adat, juga tokoh agama.

Wawancara bisa digunakan dengan menggunakan model bebas mendalam dan terstruktur saat berlangsungnya proses. Dalam Penelitian ini, penulis melaksanakan wawancara yang bebas mendalam, dimana yang mewawancarai dengan orang yang diwawancarai berinteraksi melalui tanya jawab dan tidak memakai panduan pertanyaan. Akan tetapi, pewawancara menyiapkan sejumlah pertanyaan yang disiapkan sebagai dasar untuk wawancara.<sup>10</sup> Wawancara tersebut dilaksanakan peneliti dengan mewawancarai beberapa tokoh di Desa Tlogosari. Wawancara ini dilakukan oleh peneliti untuk mendapat data ataupun informasi tentang tradisi kirab gunung sebagai media pemererat tali silaturahmi masyarakat di Desa Tlogorejo.

## 2. Observasi

Observasi adalah tahapan kompleks yang melibatkan beberapa tahapan biologis. Proses pengamatan dan ingatan adalah yang paling penting. Jika penelitian Anda tentang perilaku manusia, proses kerja, atau fenomena alam, dan jumlah orang yang diamati tidak terlalu banyak, Anda bisa menggunakan pendekatan pengumpulan data observasional.<sup>11</sup> Observasi yang penulis kerjakan dengan cara memantau secara langsung kepada subjek dan kondisi sekitar saat dilaksanakannya ritual *kirab gunung* di Desa Tlogorejo Kecamatan Tlogoeungu Kabupaten Pati.

Tujuan dari prosedur observasi adalah untuk mencermati dan mengamati secara cermat lingkungan yang diteliti untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan rinci. Dalam hal ini peneliti memakai observasi partisipan pasif. Artinya peneliti berkunjung ke lokasi kegiatan orang yang diamati, namun tidak ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan itu.<sup>12</sup>

Dalam observasi ini peneliti ikut serta dalam aktivitas sehari-hari orang yang diamatinya atau yang dijadikan sebagai sumber data penelitian.

Peneliti ikut serta dalam observasi sambil melakukan observasi. Peneliti berpartisipasi dalam kegiatan sumber data dan berbagi suka dan duka. Melalui observasi partisipan, data yang

---

<sup>10</sup> Nina Siti Salmaniah, *Metode Dan Teknik Wawancara* (Medan: Universitas Medan Area, 2002), 17.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 145.

<sup>12</sup> V. Wiratna Sujarwena, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 168.

diperoleh menjadi lebih kompleks, lengkap, dan jelas, mengungkapkan derajat pentingnya setiap perilaku yang terlihat.<sup>13</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tahap terakhir dalam proses pengumpulan data penulisan ini. Dokumen yaitu rekaman kejadian yang lebih mirip dengan diskusi, kaitannya dengan persoalan, dan memerlukan interpretasi khusus untuk konteks peristiwa tersebut. Data dari penelitian terdahulu, buku, jurnal, dan catatan yang perlu peneliti eksplorasi digunakan dalam dokumentasi penelitian ini, bersama dengan data dari observasi dan wawancara yang disajikan sebagai data, gambar, atau kumpulan gambar untuk mendukung dokumentasi. Fakta bahwa dokumentasi ini ada berfungsi untuk memvalidasi validitas penelitian yang dilakukan.

## F. Pengujian Pengabsahan Data

Jika informasi dapat diandalkan dan valid, maka dikatakan valid. Jika tidak terdapat perbedaan antara apa yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang memang terjadi pada objek yang diteliti, kesimpulan atau data dari penelitian kualitatif mungkin dianggap nyata atau asli. Namun perlu digarisbawahi bahwa data yang digunakan dalam penelitian kualitatif sebenarnya majemuk, dan terus berubah, membuat segala sesuatunya tidak konsisten dan berulang seperti semula.<sup>14</sup>

### 1. Pengujian Kredibilitas (*credibility*)

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Seorang peneliti melakukan perpanjangan pengamatan. Dengan suatu perpanjangan pengamatan, dan melakukan wawancara baru maupun sebelumnya dengan sumber data. Jika pengamatan tersebut diperluas maka interaksi peneliti dan narasumber akan lebih akrab dan dapat menimbulkan rasa saling percaya. Sehingga tidak ada informasi yang dirahasiakan.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung ke lapangan yaitu di Desa tlogorejo. Dan melaksanakan wawancara kepada beberapa informan, yang diantaranya, Perangkat desa, sesepuh desa, tokoh

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, 106.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 269.

<sup>15</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syarik Media Press, 2021), 189.

agama, dan warga masyarakat Desa tlogorejo Kecamatan Tlogowungu kabupaten pati.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah pemeriksaan kevalidan data menggunakan beragam sumber, berbagai cara juga berbagai waktu.<sup>16</sup>

- 1) Triangulasi sumber merupakan teknik untuk menguji keandalan data. Teknik ini melibatkan pengecekan data dari bermacam macam sumber. Dalam penelitian ini Peneliti melakukan wawancara terhadap berbagai informan yang meliputi tokoh agama, Perangkat desa, Sesepeuh desa, dan warga masyarakat Desa Tlogorejo dan lebih teliti perihal data-data hasil wawancara terhadap narasumber itu.
- 2) Triangulasi teknik, yaitu Untuk menguji reliabilitas data, kami menggunakan berbagai teknik seperti observasi untuk membandingkan data dengan sumber yang sama. Di sini, peneliti mengamati langsung ke Desa Tlogorejo Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati dan melaksanakan wawancara dengan Perangkat desa, tokoh agama, sesepeuh desa, juga masyarakat Desa Tlogorejo Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati.
- 3) Triangulasi temporal (waktu), yakni verifikasi dengan menggunakan wawancara, observasi, ataupun teknik yang lain pada waktu dan situasi yang tidak sama. Berdasarkan hal tersebut penulis melakukan observasi dan wawancara pada waktu yang berbeda yaitu dengan menyesuaikan waktu dari para narasumber. Hal ini dilakukan agar mendapatkan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

2. Pengujian Transferabilitas (*Transferability*)

Pengujian Transferabilitas adalah kemampuan temuan penelitian untuk dapat digunakan atau diimplementasikan dalam situasi yang lain. Validitas data yang digunakan untuk menilai penerapan temuan penelitian dalam berbagai konteks dan dievaluasi melalui pengujian transferabilitas. Oleh karena itu, ketika menulis laporan, penulis memberikan penjelasan yang menyeluruh, singkat, teratur, juga bisa dipercaya agar orang lain bisa memahami temuan penelitian kualitatif. Dengan cara ini, hasil dari penelitian dapat dipahami dan jelas bagi pembaca,

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 274.

sehingga bisa memutuskan untuk bisa atau tidaknya diaplikasikan hasil penelitian ini ke tempat yang lain.

### 3. Pengujian Dependabilitas (*Dependability*)

Uji reliabilitas menguji apakah hasil penelitian kita dapat memberi hasil yang sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain. Kajian yang berulang sulit ditiru oleh pihak lain. Keran yang dirancang dibuat melalui penelitian berulang kali. Oleh karena itu, penelitian kualitatif memenuhi reliabilitas. Oleh karena itu, harus dipadukan dengan kemampuan beradaptasi. Hal ini dilakukan dengan melakukan audit terhadap seluruh proses penelitian. Jika penelitian dilakukan pada bidang ini tetapi tidak ada data yang dikumpulkan, maka penelitian tersebut tidak dapat diandalkan. Berikutnya adalah tes konfirmasi. Hal ini dilakukan dengan melakukan audit terhadap seluruh proses penelitian. Jika penelitian dilakukan pada bidang ini tetapi tidak ada data yang dikumpulkan, maka penelitian tersebut tidak dapat diandalkan. Berikutnya adalah tes konfirmasi.<sup>17</sup>

### 4. Pengujian Konfirmabilitas (*Conformability*)

Dalam penelitian kuantitatif, istilah "uji objektivitas penelitian" mengacu pada pengujian konfirmabilitas. Jika hasil penelitian diterima secara luas, penelitian dikatakan objektif. Menguji *confirmability* artinya menguji hasil penelitian kemudian dikaitkan dengan proses yang dilaksanakan. Untuk menentukan seberapa besar prosedur penelitian mempengaruhi seberapa objektif hasil penelitian

## G. Teknik Analisis Data

Menurut Mudjiraharjo Analisis data adalah tindakan memilah, mengumpulkan, mengelompokkan, mengatur, mengkode atau menandai, dan mengkategorikan data sedemikian rupa sehingga ditarik suatu temuan atas dasar fokus maupun pertanyaan yang akan dijawab.<sup>18</sup> Tujuan dari analisis data ini adalah guna mendapat informasi atau data yang akan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 89.

<sup>18</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), 39.

<sup>19</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Roesdakarya, 2003), 38.

Miles dan Huberman menekankan jika dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan melalui macam macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, observasi, kutipan, dan dokumen berbentuk kata-kata, bukan angka. maka dari itu, data harus “diolah” juga dianalisis sebelum bisa dipakai. Dalam penelitian ini akan digunakan 3 jenis prosedur analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Miles dan Huberman menjelaskan mengenai tiga aktivitas tersebut yaitu seperti berikut:

#### 1. Reduksi Data

Jumlah data yang dikumpulkan di lapangan sangatlah besar dan harus dicatat secara teliti juga menyeluruh. Ketika peneliti berada di lapangan untuk jangka waktu yang lama, jumlah data menjadi lebih kompleks dan ekstensif. Oleh karena itu, analisis data dengan reduksi data segera dilakukan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih apa yang penting dan esensial, memusatkan perhatian pada apa yang penting, dan mencari pola dan tema. Dengan cara ini, reduksi data akan memberi gambaran yang lebih jelas juga lebih memudahkan peneliti mengumpulkan data lebih banyak dan mencarinya jika diperlukan. Reduksi data dapat didukung pada perangkat elektronik seperti minikomputer dengan memberikan kode-kode pada lini tertentu.<sup>20</sup>

Saat mereduksi data, setiap peneliti fokus pada tujuan yang ingin dicapainya. Hasil adalah tujuan utama penelitian kualitatif. Oleh karena itu ketika peneliti melaksanakan penelitian. Pada saat itu, menemukan berbagai sesuatu yang dianggap asing, tidak berpola, dan tidak diketahui merupakan hal yang perlu diperhatikan para peneliti saat mereduksi data. Reduksi data merupakan proses berpikir rumit yang memerlukan keluasan, kecerdasan, serta pengetahuan juga wawasan tingkat tinggi.<sup>21</sup>

#### 2. Penyajian data (*data display*)

Data yang sudah direduksi disajikan sebagai deskripsi berdasarkan unsur-unsur yang terkait dalam sebuah penelitian. Seringnya dalam suatu penelitian akan mendapat banyak data. Dan data yang didapatkan tidak mungkin disajikan dengan utuh. Maka dari itu, dalam menyajikan data bisa dianalisis oleh peneliti guna disusun dengan cara sistematis sehingga data yang

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 131.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 93.

didapatkan bisa menjelaskan juga menjawab masalah yang diteliti tersebut.<sup>22</sup> Peneliti kemudian menyajikan data tentang makna filosofi ritual kirab gunung di Desa Tlogorejo dengan membuat deskripsi singkat atau menganalisisnya dari data yang dikumpulkan setelah data dalam penelitian ini direduksi.

3. penarikan kesimpulan (*Verifikasi*)

Tahap ketiga ketika analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman yaitu penarikan kesimpulan atau merupakan langkah terakhir Pengumpulan data. Awal Kesimpulan yang dibuat sifatnya masih dugaan juga bisa direvisi jika putaran pengumpulan data berikutnya tidak menghasilkan bukti yang nyata dan menyakinkan. Namun, kesimpulan pertama akan dianggap valid jika ditambah oleh bukti yang konkrit juga konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mencari dan menghimpun data.<sup>23</sup>

Data yang dikumpulkan dari lapangan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dianalisis setelah dideskripsikan secara sistematis dengan menggunakan teori yang relevan. Sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan tentang Makna Filosofi Ritual Kirab Gunung di Desa Tlogorejo Kecamatan Tlogowungu Kabuparen Pati.

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 294.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 253.